

Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Dirgantoro Adi Sulistyono

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2022

Pendahuluan

1. Sumber daya professional merupakan kunci utama dalam organisasi sehingga proses kerja mampu berjalan dengan sangat baik. Sebab berhasil atau tidaknya sebuah organisasi akan ditentukan oleh faktor pegawainya dalam mencapai tujuannya.
2. Menurut Moekizat mendefinisikan fasilitas kerja secara sederhana yaitu “fasilitas adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (input) menuju keluaran (output) yang di inginkan”.
3. Menurut hasil wawancara bersama Ibu Farlina Selaku Kasubag bahwa kondisi fasilitas kerja seperti Komputer sebanyak 78 buah, printer sebanyak 100 buah dan kendaraan yang terdiri dari mobil dinas sebanyak 6 buah, motor dinas 1 buah, Mobil Perpustakaan Keliling sebanyak 4 buah dan Motor Pintar sebanyak 18 buah. terpelihara dengan baik dan rutin diperiksa kondisinya.

Rumusan & Tujuan

Rumusan Masalah

Apakah fasilitas kerja (X) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis fasilitas kerja (X) dapat mempengaruhi kinerja pegawai (Y) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Sidoarjo.

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN

Kuantitatif dengan pendekatan Eksplanatory

POPULASI DAN SAMPEL

Sampel diambil dari seluruh jumlah populasi yaitu 75 responden

PENGUMPULAN DATA

Menggunakan metode penelitian lapangan, seperti : Observasi, Dokumentasi dan Kuesioner

PENGOLAHAN DATA

- Coding
- Editing Data
- Data Entry

ANALISIS DATA

- Uji Asumsi Klasik
- (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisa, Uji Autokorelasi, Uji Linieritas)
- Regresi Linier Sederhana
- Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Koefisien Determinasi
- Uji Parsial

Hasil Analisis Data

Klasifikasi Responden

Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Laki-laki	38	50,7%
Perempuan	37	49,3%
Total	75	100%

Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase
SMP	-	-
SMA	47	62,7%
D1	-	-
D3	-	-
S1	24	32%
S2	4	5,3%
Total	75	100%

Klasifikasi Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Persentase
<20 tahun	-	-
21-30 tahun	-	-
31-40 tahun	37	49,3%
41-50 tahun	38	50,7%
>50 tahun	-	-
Total	75	100%

Klasifikasi Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Responden	Persentase
1-2 tahun	25	33,3%
3-5 tahun	23	30,7%
5-10 tahun	-	-
>5 tahun	27	36%
Total	75	100%

Hasil Analisis Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Keterangan
X1	X1.1	0,768	Valid
	X1.2	0,824	Valid
	X1.3	0,857	Valid
	X1.4	0,852	Valid
	X1.5	0,810	Valid
	X1.6	0,658	Valid
Cronbach's Alpha		0,883	Reliabel
Y	Y1.1	0,609	Valid
	Y1.2	0,370	Valid
	Y1.3	0,554	Valid
	Y1.4	0,451	Valid
	Y1.5	0,828	Valid
	Y1.6	0,742	Valid
	Y1.7	0,631	Valid
	Y1.8	0,628	Valid
	Y1.9	0,418	Valid
	Y1.10	0,648	Valid
Cronbach's Alpha		0,786	Reliabel

HASIL ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas** Data akan dinyatakan berdistribusi normal apabila membentuk garis kurva yang simetris dan sebaran data membentuk titik yang mendekati garis diagonal Untuk mendeteksi normalitas, dapat menggunakan uji *Plot of Regression Standardized Residual*, (Ghozali, 2016). Pada hasil SPSS menunjukkan nilai signifikan yaitu 0,045 yang berarti data tersebut berdistribusi normal.
- **Uji Multikolinieritas** Pada variabel bebas dalam penelitian ini memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari (0,1), sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam penelitian.
- **Uji Autokorelasi** Diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,588. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi karena nilai *Durbin-Watson* ini dibawah 5.
- **Uji Heteroskedastisitas** signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- **Uji Linieritas** Diketahui bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini adalah $0,040 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa antar variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

HASIL ANALISIS DATA

Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1	(Constant)	19,157	2,418		7,921	0,000		
	Fasilitas Kerja X	0,810	0,108	0,659	7,485	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable : Kinerja Pegawai

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun model persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 19,157 + 0,810 X + e$$

1. Dari persamaan tersebut, nilai konstanta adalah 19,157. Hal ini menunjukkan bahwa, jika nilai variabel X, sama dengan nol, maka variabel Y sebesar 19,157.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel X sebesar 0,810, menunjukkan besaran pengaruh X terhadap Y, koefisien regresi linear bertanda positif yang menunjukkan X berpengaruh searah terhadap Y yang berarti setiap peningkatan nilai satuan X maka akan meningkatkan Y sebesar 0,810.

HASIL ANALISIS DATA

Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,157	2,418		7,921	,000
	Fasilitas Kerja	0,810	0,108	0,659	7,485	,000

Dengan $df = n - k - 1$ jadi $df = 75 - 1 - 1 = 73$ sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,652. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,485 > 1,652$.

Dari tabel diatas sesuai perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS, maka variabel Fasilitas (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,485, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dai nilai t_{tabel} yaitu 1,652. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, Karena ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,530 > 1,674$) dan ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Fasilitas Kerja (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

HASIL ANALISIS DATA

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Errors of the Estimate		Durbin-Watson
				d1	d2	
1	0,659	0,434	0,426	1	75	1,588

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun model persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,434 \times 100 = 43,4\%$$

Nilai R Square pada tabel 4.15 adalah 0,434 yang menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi kuat oleh variabel X sebesar 43,4% dan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil pemaparan dan pembahasan data di atas maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah koefisien pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai yaitu sebesar 0,659 dengan nilai T-statistik sebesar $19,157 > 1,96$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hasil ini H1 dapat dinyatakan diterima. Nilai *p-value* pada kolom sig $0,000 < 0,005$ artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dari hasil penelitian terlihat variabel fasilitas (X) indikator yang paling berpengaruh adalah “Setiap pegawai berhak mendapatkan cuti kerja” maka terlihat dari indikator fasilitas sosial yaitu cuti pegawai mampu memberi pengaruh terhadap kinerja pegawai, karena cuti termasuk hak leseahteraan bagi setiap pegawai. Hasil dari variabel kinerja (Y) indikator yang paling berpengaruh adalah dari kualitas pegawai, yang mana hal tersebut memang penting untuk kemajuan suatu instansi dalam menghadapi kemajuan teknologi. perlunya kualitas pegawai yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman.

REFERENSI

- Munawirsyah. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Fasilitas Kerja.
- Dessler, G. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitompul, R. (2018). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- <http://e-perpus.sidoarjokab.go.id/dashboardv2/index.php> / [Accessed: Septeber, 17, 2022]
- Ghozali. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode*. Bandung: ALFABETA.
- Imam, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ningsih, D. A. (2019). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Inisiatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas PU dan Penataan Ruang Deli Serdang. 57.
- Yuswianto. (2009). *Metodelogi Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis dan Pengelolaannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi..* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

